

Peningkatan Literasi Siswa SMPN 1 OKU Melalui Kampus Mengajar

Santa Miralda Lumbantobing¹, Agusmanto JB. Hutauruk²,
Dapot Tua Manullang³, Merie Agustiani⁴, Syaikhon⁵

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Medan

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja, OKU

⁵Sekolah SMPN 1 OKU, OKU

email: santa.lumbantobing@student.uhn.ac.id

Abstract-In an effort to overcome the low literacy skills of students in Indonesia, the Ministry of Education and Culture held a Campus Teaching program, which is to send selected students to elementary / junior high schools with the aim of helping four things, namely literacy, numeracy, technology adaptation and administration. One of the targets of the Teaching Campus 3 program is SMPN 1 OKU in South Sumatra, which is carried out for approximately three months starting from March to June 2022. It aims to improve students' literacy and numeracy skills in taking the PISA test. The methods applied are varied and consist of three stages, namely the preparation, implementation, and evaluation stages. The evaluation of this activity is a sharing session and test implementation. The training participants are students of class VIII-1 and VIII-2 by taking the Pre-Test and Post Test for Literacy-Numeracy through the AKM Class application to evaluate the final abilities related to student literacy-numeracy. In the implementation of the post-test, students were very enthusiastic to take the test. Overall, students who participated in the literacy-numeracy training experienced a significant increase in their abilities.

Keywords: literacy and numeracy, technology, teaching campus

Abstrak-Dalam upaya mengatasi rendahnya kemampuan literasi siswa di Indonesia, Kemendikbudristek mengadakan program Kampus Mengajar yaitu mengirimkan mahasiswa terpilih ke SD/SMP dengan tujuan membantu empat hal, yaitu literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi. Salah satu sasaran program Kampus Mengajar 3 yaitu SMPN 1 OKU di Sumatera Selatan, yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan dimulai sejak Maret sampai Juni 2022. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa dalam mengikuti tes PISA. Metode yang diterapkan adalah bervariasi dan terdiri atas tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Evaluasi atas kegiatan ini adalah kegiatan sharing session dan pelaksanaan test. Peserta pelatihan tersebut adalah siswa kelas VIII-1 dan VIII-2 dengan mengikuti Pre-Test dan Post Test literasi-numerasi melalui aplikasi AKM Kelas untuk mengevaluasi kemampuan akhir yang berhubungan dengan literasi-numerasi siswa. Dalam pelaksanaan post-test, siswa

¹ Corresponden to the author: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan.
email: santa.lumbantobing@student.uhn.ac.id

sangat antusias untuk mengikuti tes. Secara keseluruhan, siswa yang mengikuti pelatihan literasi-numerasi mengalami peningkatan kemampuan yang signifikan.

Kata kunci: *Literasi dan Numerasi, Teknologi, Kampus Mengajar*

How to cite: Lumbantobing, S. M. (2023). Peningkatan Literasi Siswa SMPN 1 OKU Melalui Kampus Mengajar Angkatan 3 . *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 57-68.

PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21 merupakan pendidikan yang menitikberatkan pada upaya menghasilkan generasi muda yang memiliki empat kompetensi utama yakni kompetensi berpikir, kompetensi bekerja, kompetensi berkehidupan, dan kompetensi menguasai alat untuk bekerja. Kemampuan berliterasi siswa berkaitan erat dengan tuntutan empat kompetensi tersebut, sehingga generasi muda dituntut memiliki keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif, sehingga budaya literasi perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini (Rahman, 2017: 1).

Sayangnya kemampuan literasi khususnya pada siswa SD dan SMP di Indonesia hingga saat ini masih jauh tertinggal dari bangsa-bangsa lain di dunia. Permasalahan literasi merupakan salah satu masalah yang harus mendapat perhatian khusus oleh bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan dalam beberapa dekade terakhir ini, daya saing bangsa Indonesia di tengah bangsa-bangsa lain cenderung kurang kompetitif. Indonesia saat ini berada dalam krisis budaya literasi. Penelitian yang dilakukan oleh *Programme for International Students Assessment* (PISA) tahun 2012, Indonesia menempati urutan 71 dari 72 negara. Sedangkan PISA tahun 2015 menempatkan Indonesia pada peringkat 64 dari 72 negara. Fakta tersebut didukung juga oleh survei tiga tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai minat membaca dan menonton anak-anak Indonesia yang terakhir kali dilakukan pada tahun 2012.

Dari permasalahan yang dialami siswa Indonesia dalam hal membaca, Kementerian pendidikan dan kebudayaan menetapkan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Kemendikbudristek melahirkan kebijakan dan program yang inovatif, salah satunya Merdeka Belajar. Merdeka Belajar episode ke-2 adalah Kampus Merdeka yang di dalamnya terdapat program Kampus Mengajar, yaitu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah. Dengan dukungan LPDP dan Kementerian Keuangan, program Kampus Mengajar menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran terutama untuk mensukseskan literasi dan numerasi.

Kampus Mengajar merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam membantu pembelajaran di SD dan SMP di berbagai desa/kota. Program Kampus Mengajar melibatkan kolaborasi beberapa pihak dalam lingkup Kemendikbudristek yaitu, perguruan tinggi, LPMP, Dinas Pendidikan, dosen, mahasiswa, serta SD dan SMP dengan memiliki peran masing-masing. Mahasiswa sebagai penggerak utama di lapangan mendapatkan bimbingan dan arahan dari Dosen

Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pamong di sekolah. Program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini lebih berfokus pada akselerasi peningkatan literasi dan numerasi siswa/siswi.

Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu, kompetensi, dan kecakapan yang dimiliki untuk berkontribusi langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar. Kehadiran puluhan ribu mahasiswa ini untuk ikut mengajar di SD dan SMP tentunya merupakan satu support yang sangat signifikan. Tidak hanya itu, mahasiswa juga akan merasakan langsung pengalaman di dunia nyata yang dapat meningkatkan kualitas kompetensi mahasiswa.

Awal sebelum dilaksanakan program Kampus Mengajar 3, tim panitia dibawah naungan Kemendikbudristek melakukan seleksi atas mahasiswa-mahasiswi di berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia yang mendaftar melalui akun MBKM. Tidak hanya itu, dilakukan juga seleksi Dosen Pembimbing Lapangan. Hingga akhirnya Panitia mengumumkan nama-nama mahasiswa dan dosen yang diterima untuk melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar selama kurang lebih tiga bulan di sekolah-sekolah yang ditetapkan oleh Tim Panitia Kampus Mengajar 3. Sekolah yang menjadi sasaran Kampus Mengajar Angkatan 3 adalah Sekolah Menengah Pertama yang memiliki Akreditasi A, dan terletak di pusat kota sehingga akses informasi dan perkembangan dalam segala bidang sangat cepat tersampaikan. Adapun yang menjadi sekolah sasaran kami yaitu SMP Negeri 1 OKU yang beralamat Jln. H.S. Simanjuntak No.786, Kemalaraja, Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan. SMP Negeri 1 OKU adalah sekolah rujukan yang telah memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan mengembangkan program keunggulan sesuai dengan potensi sekolah dan kebutuhan masyarakat. Dan sekolah berprestasi yang dapat dilihat dari Prestasi Bidang Akademik dan Non Akademik siswa.

Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari yaitu kurikulum 2013 dengan jumlah siswa sebanyak 1056 siswa yang terdiri dari kelas X sebanyak 352 siswa, kelas XI sebanyak 352 siswa, dan kelas XII sebanyak 352, dan jumlah kelas sebanyak 33 Rombel, Serta jumlah pengajar sebanyak 38 guru. Dengan sekolah bertaraf terakreditasi tinggi, SMP Negeri 1 OKU merupakan sekolah yang sangat maju dengan didukung oleh segala fasilitas yang ada di sekolah ini. Sekolah SMP Negeri 1 OKU menjadi target Kampus Mengajar Angkatan 3 yaitu sekolah yang akan menjadi tempat uji skor *Programme for International Student Assessment (PISA)*. maka dari itu, pembelajaran lebih menekankan kepada pembelajaran Literasi dan Numerasi.

Melalui program Kampus Mengajar 3, diutus tiga orang mahasiswa yang berasal dari Medan dan Aceh serta satu Dosen Pembimbing Lapangan dari Universitas Baturaja di Kabupaten OKU untuk ditugaskan membantu sekolah tersebut dalam meningkatkan kemampuan literasi- numerasi siswa khususnya para siswa kelas VIII SMP. Mahasiswa sebagai mitra guru membantu memperkenalkan dan menerapkan pembelajaran berbasis teknologi. Sementara Dosen Pembimbing Lapangan berperan dalam membimbing mahasiswa melaksanakan kewajibannya, membantu memberikan ide dan masukan untuk penyelenggaraan kegiatan peningkatan kemampuan literasi-numerasi siswa serta membantu mengatasi permasalahan yang muncul di sekolah.

Hasil observasi awal diperoleh bahwa siswa kurang belajar maksimal akibat keterbatasan jam tatap muka dan perangkat tablet pendidikan milik sekolah yang belum pernah dipergunakan. Selain itu masih rendahnya pemahaman siswa akan materi yang diajarkan. Hal ini terlihat dari saat siswa hendak menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Mayoritas siswa merasa kebingungan terutama saat diberikan soal HOTS yang berkaitan dengan literasi dan numerasi. Serta masih terdapat guru yang belum memahami tentang literasi dan adaptasi teknologi. Melalui kegiatan

program Kampus Mengajar angkatan 3, kemampuan literasi-numerasi siswa menjadi prioritas untuk ditingkatkan di sekolah terutama di SMPN 1 OKU dalam upaya mengikuti tes PISA. Program Kampus Mengajar Angkatan 3 merupakan bagian dari pengabdian masyarakat.

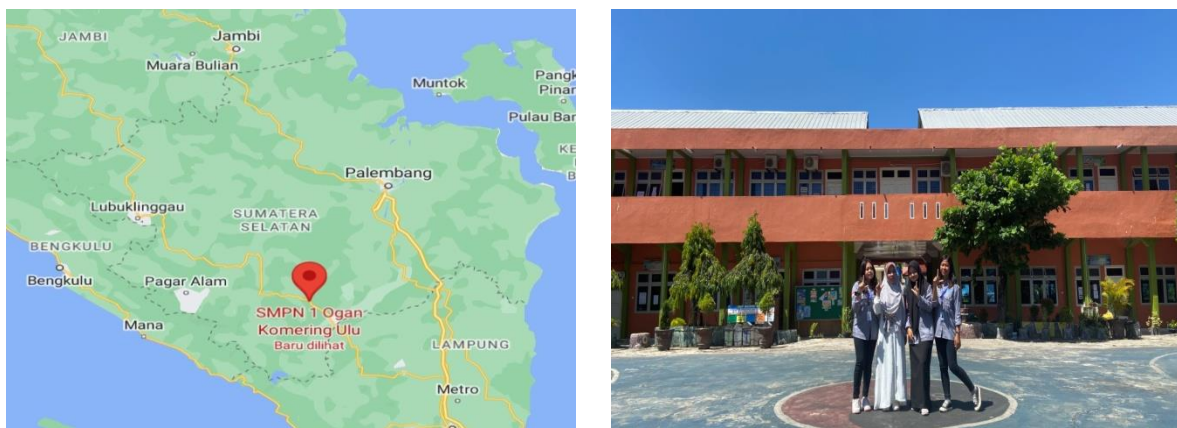
Tabel 1. Program Kerja yang Dilaksanakan di SMPN 1 OKU

No.	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Sasaran dan Capaian	Waktu Pelaksanaan
1.	Kegiatan Mengajar Pelaksanaan Pre-Test Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas	Berkoordinasi dan berkolaborasi dengan pihak sekolah dalam membuat list daftar siswa yang akan mengikuti Pre-Test AKM, mendownload aplikasi AKM pada tablet sekolah, sosialisasi terkait AKM kepada siswa baik tentang konsep AKM maupun penggunaan aplikasi, pelaksanaan AKM dan penskoran hasil AKM Kelas siswa	Sasaran Siswa kelas VIII Capaian Pelaksanaan AKM bagi siswa kelas VIII berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang ditargetkan	20 Maret – 02 April 2022
2.	Kegiatan Mengajar Literasi dan Numerasi	Berkolaborasi dengan guru dalam pengajaran literasi dan numerasi via daring selama siswa belajar mandiri di rumah	Sasaran Siswa kelas VIII Capaian Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi	13 April – 28 April 2022
3.	Kegiatan Non Mengajar Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah	Mempresentasikan hasil observasi awal, pemaparan kegiatan yang telah dilakukan dan presentasi program yang akan dilakukan selama penugasan	Sasaran Pihak sekolah, DPL dan Peserta KM3 Capaian Kesepakatan program kerja yang akan dilaksanakan selama penugasan berlangsung	11 April 2022
4.	Kegiatan Mengajar Literasi dan Numerasi	Berkolaborasi dengan guru dalam pengajaran Bahasa Indonesia dan Matematika sesuai arahan dari guru	Sasaran Siswa kelas VII dan VIII Capaian	09 Mei – 21 Mei 2022

	pamong dan guru mata pelajaran	Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi	
5.	Kegiatan Mengajar Pembuatan Pojok Literasi	Sosialisasi tentang pojok literasi dan membantu siswa dalam menciptakan pojok literasi	Sasaran Siswa kelas VII dan VIII Capaian Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi
			09 Mei-21 Mei 2022
6.	Kegiatan Mengajar Pelaksanaan tes Programme for International Student Assessment (PISA)	Berkoordinasi dengan pihak sekolah dalam persiapan tes PISA yang diselenggarakan oleh pusat. Pelaksanaan simulasi PISA melalui aplikasi AKM Kelas, belajar menjawab soal dari simulasi, pelaksanaan tes PISA sesuai jadwal dari pusat.	Sasaran Siswa yang dipilih oleh panitia pusat sebanyak 39 siswa Capaian Evaluasi siswa di Indonesia untuk merangking kualitas pendidikan di dunia.
			18 Mei – 25 Mei 2022

METODE

Kegiatan program kampus mengajar angkatan 3 ini dilakukan di SMP Negeri 1 OKU dimulaibulan Maret sampai Juni 2022. Peta lokasi dan gedung sekolah tempat kegiatan pengabdian masyarakat dilangsungkan dapat dilihat gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi dan Gedung Sekolah

Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah para siswa SMP Negeri 1 OKU khususnya siswa kelas VIII dikarenakan siswa tersebut diharapkan dapat dibantu meningkatkan kemampuan literasi-numerasinya sebagai persiapan diri siswa mengikuti tes AKM Nasional dan tes PISA yang akan

diadakan pada Juni 2022. Selain itu, sasaran kegiatan ini adalah guru kelas khususnya yang mengajar di kelas VIII SMP agar dapat menambah pengetahuannya akan pengenalan strategi, metode, model pembelajaran dengan adaptasi teknologi. Siswa dan guru merupakan pelaku utama bidang pendidikan yang juga berperan menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul dan mampu berkompetisi di masa yang akan datang.

A. Tahap Persiapan

Pelaksanaan program Kampus Mengajar 3 terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari pembelajaran, penerjunan, observasi dan, perencanaan program.

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan dan informasi yang diperlukan untuk periode penugasan. Pembekalan dilakukan dengan mengundang narasumber dan tim ahli di literasi-numerasi melalui aplikasi zoom meeting dan *live streaming* menggunakan kanal YouTube Ditjen Diktiristek. Materi pembekalan seputar literasi-numerasi, konsep pedagogi, pembelajaran literasi-numerasi dengan menggunakan modul belajar, pengenalan platform belajar literasi AKSI membaca digital, prinsip assesment serta penerapannya, strategi belajar kreatif secara luring dan daring, etika, komunikasi dan psikososial, kearifan local dan kebhinekaan, penerapan inovasi pembelajaran, administrasi dan manajerial sekolah, tahap perkembangan anak usia SD-SMP, mahasiswa sebagai duta perubahan perilaku di masa pandemi, profil Pelajar Pancasila, menciptakan ruang yang bebas dari kekerasan, prinsip perlindungan anak (*Child Protection*), dan aplikasi sumber digital.

2. Penerjunan

Setelah dilakukan pembekalan, diarahkan untuk koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ogan Komering Ulu sebagai tempat pelaksanaan program. Adapun langkah koordinasi sebagai berikut : (1) mahasiswa menjalin komunikasi dengan DPL untuk rencana pelaporan ke Dinas Pendidikan Kab. OKU, (2) DPL mengikuti pelepasan oleh Dinas Pendidikan Kab. OKU serta pemberian pesan dan arahan kepada peserta Kampus Mengajar Angkatan serta pengambilan surat tugas, (3) DPL melakukan pelaporan ke SMP Negeri 1 OKU sebagai tempat penugasan, (4) mahasiswa berkoordinasi dengan pihak sekolah SMP Negeri 1 OKU via whatsapp dimana mahasiswa tim Kampus Mengajar Angkatan 3 masih menunggu tiket pesawat keberangkatan menuju lokasi penugasan, (5) mahasiswa berangkat dari tempat domisili menuju lokasi penugasan dengan akomodasi yang telah disediakan oleh panitia Kampus Mengajar 3, dan (6) mahasiswa tiba di lokasi penugasan dan melaporkan ke sekolah SMP Negeri 1 OKU dan membawa surat tugas.

3. Observasi

Observasi yang digunakan adalah pengisian angket , wawancara serta pengamatan. Sumber data observasi awal sebelum keberangkatan menuju lokasi penugasan diperoleh melalui angket yang diberikan kepada guru-guru SMP Negeri 1 OKU melalui *Google Form*. Lalu setelah tiba di lokasi penugasan dilakukan wawancara serta pengamatan secara langsung. Observasi sekolah meliputi: (1) lingkungan sekolah berupa lingkungan fisik atau sarana dan

prasarana, lingkungan sosial, iklim, dan suasana administrasi; (2) administrasi sekolah; (3) organisasi sekolah. Sedangkan observasi proses pembelajaran meliputi analisis perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, RPP, dan lain-lain), metode pembelajaran yang diterapkan yaitu PTM terbatas dimana tiap kelas dibagi menjadi 2 sesi, media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.

4. Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yaitu menyusun rancangan kegiatan untuk pembelajaran dengan melihat situasisekolah saat melakukan observasi dan mengkonsultasikan rancangan kegiatan kepada guru pamong, kepala sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

B. Tahap Pelaksanaan Program

Program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini dilaksanakan di salah satu sekolah sasaran PISA yaitu SMP Negeri 1 OKU. Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah ini adalah mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memfokuskan pada program kerja mengajar untuk siswa kelas VIII di bidang Literasi dan Numerasi. Adapun pelaksanaan program mengajar yang dilakukan guna meningkatkan literasi dan numerasi siswa SMP Negeri 1OKU adalah : (1) melakukan pengajaran literasi dan numerasi secara daring untuk kelas VII dan VIII, pengajaran dilaksanakan pada saat siswa diliburkan karena pelaksanaan Ujian Sekolah untuk siswa kelas IX serta libur puasa, (2) melakukan pengajaran luring pelajaran matematika dan bahasa Indonesia pada siswa kelas VII dan VIII dengan melakukan berkolarobasi bersama guru mata pelajaran, (3) melakukan pengajaran kepada siswa yang dijadikan sampel Pre-Test dan Post-Test Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), (4) melakukan pengajaran kepada siswa yang dipilih oleh kemendikbud untuk mengikuti *Programme for International Student Assesment* (PISA), dan (5) melakukan sosialisasi serta pembuatan pojok literasi pada setiap kelas VII. Dalam hal membantu adaptasi teknologi, kegiatan yang dilakukan adalah penginstalan aplikasi AKM Kelas pada tablet pendidikan milik sekolah sebanyak \pm 500 buah, melaksanakan Pre-Test dan Post-Test AKM menggunakan tablet sekolah dan membantu guru dalam menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, AKM Kelas, dan Merdeka Belajar. Sedangkan dalam hal membantu administrasi sekolah dan guru, kegiatan yang dilakukan adalah membantu pihak sekolah (Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah serta Guru) dalam mengisi angket observasi sekolah saat kegiatan *Programme for International Student Assessment* (PISA) dan membantu dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP Negeri 1 OKU. Kegiatan ini mencakup penerimaan berkas serta pendaftaran ulangpeserta didik baru.

C. Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengukur, menilai, dan keberhasilan suatu program. Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah sharing session, forum komunikasi dan pelaksanaan Post-Test AKM Kelas. Sharing session merupakan bagian dari kegiatan refleksi dari program yang telah dilaksanakan setiap minggu oleh mahasiswa peserta Kampus Mengajar kepada DPL untuk perbaikan program ke depannya. Selain itu, sharing session juga dilakukan oleh DPL

bersama kepala sekolah dan guru pamong. Mahasiswa juga mengadakan Forum Kegiatan Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) yang dihadiri oleh seluruh pihak sekolah, dimana tim melakukan pemaparan program yang telah berlangsung, rencana program kerja serta meminta saran dari seluruh pihak sekolah demi kesuksesan program yang dilaksanakan. Menjelang akhir kegiatan dari program Kampus Mengajar, dilaksanakan evaluasi kemampuan literasi-numerasi siswa atas pembelajaran yang telah diperoleh. Evaluasi yang dilaksanakan menggunakan aplikasi AKM Kelas berbasis aplikasi yang telah diinstal di tablet milik sekolah. Peserta yang mengikuti Post-Test Assesment Kompetensi Minimum (AKM) Kelas tersebut adalah siswa kelas VIII-1 dan VIII-2 yang telah mengikuti Pre-Test di awal program. Sebagai hasil final kegiatan yang dilakukan mahasiswa, DPL, dan guru pamong juga melakukan evaluasi melalui akun MBKM. Mahasiswa dinilai oleh DPL, guru pamong, dan sesama rekan mahasiswa. Mahasiswa juga melakukan penilaian atas dirinya sendirinya di laman MBKM.

Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah keikutsertaan peserta Post-Test AKM Kelas yaitu kelas VIII-1 dan VIII-2 melalui aplikasi AKM Kelas yang telah diinstal di tablet milik sekolah. Metode untuk mengukur tercapainya indikator tersebut adalah sikap siswa setelah kegiatan Post-Test dan berakhirnya kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini merupakan bagian dari perwujudan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Persiapan

Kegiatan-kegiatan pada tahap ini yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan via daring melalui aplikasi Zoom Meeting, YouTube, dan Whatsapp berlangsung dengan baik dan lancar.

B. Tahap Pelaksanaan Program

1. Mengajar

Kegiatan mengajar sesuai dengan rencana program. Kegiatan mengajar terlaksana dengan baik dimana saat mengajar daring via zoom literasi dan numerasi siswa banyak yang join kelas tambahan tersebut. Namun masih ada beberapa siswa yang tidak dapat bergabung dikarenakan izin ada urusan yang mengharuskan mereka keluar kota. Untuk kegiatan mengajar luring pelajaran bahasa Indonesia dan matematika juga terlaksana dengan baik dimana guru mata pelajaran mau bekerjasama dalam pemaparan materi dan siswa juga sangat antusias mengikuti pelajaran tersebut. Namun waktu untuk pengajaran luring ini sangat singkat dimana siswa akan melaksanakan Penilaian Akhir Tahun (PAT) dalam 2 minggu setelah pelajaran luring dimulai.

Untuk kegiatan mengajar siswa yang menjadi sampel Pre-Test dan Post-Test AKM terlaksana dengan baik. Dimana siswa dapat mengetahui bentuk soal serta cara menjawab soal. Untuk kegiatan mengajar siswa yang mengikuti PISA juga terlaksana dengan baik. Dimana siswa sangat antusias untuk mengikuti pelajaran yang dilaksanakan sebelum test PISA dilaksanakan. Tim bersama siswa membahas soal yang sebelumnya menjadi soal simulasi PISA. Serta untuk kegiatan sosialisasi dan pembuatan pojok literasi juga berjalan dengan baik dan lancar. Tiap kelas sangat antusias untuk membuat pojok literasi mereka dengan kreatif mungkin. Berikut lampiran bukti kegiatan mengajar.



Gambar 2. Kegiatan Mengajar

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Kegiatan membantu adaptasi teknologi untuk sekolah dan guru terlaksana dengan baik. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diketahui bahwa guru dan siswa telah dapat menggunakan aplikasi Zoom Meeting, AKM Kelas, dan aplikasi Merdeka Belajar. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Untuk penginstalan aplikasi AKM pada perangkat tablet pendidikan milik sekolah berjalan dengan lancar namun tim kekurangan waktu. Tim hanya dapat melakukan penginstalan aplikasi pada \pm 250 buah tablet pendidikan.

Untuk pelaksanaan Pre-test serta Post test AKM berjalan dengan baik dan lancar meski terdapat kendala di awal pelaksanaan yaitu berupa tidak dapat dibukanya aplikasi AKM yang disebabkan oleh penuhnya jaringan. Namun, tim dapat mengatasi hambatan dengan cara mengubah “Mode Jaringan” menjadi “Mode Penyimpanan”. Untuk membantu guru dalam mengoperasikan aplikasi *Zoom Meeting*, AKM Kelas dan juga aplikasi Merdeka Belajar juga berjalan dengan lancar. Tim membantu guru yang ingin mempelajari aplikasi Merdeka Belajar dimana aplikasi tersebut memuat informasi serta pelatihan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Berikut lampiran kegiatan membantu adaptasi teknologi.



Gambar 3. Kegiatan Membantu Adaptasi Teknologi

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Kegiatan membantu administrasi untuk guru dan sekolah terlaksana dengan baik. Namun,

terdapat rencana program kerja yang tidak dilaksanakan yaitu asistensi pelaksanaan Ujian Sekolah (US) dikarenakan adanya program kerja lain yang sebelumnya tidak terdapat pada rencana program kerja namun harus dilaksanakan yaitu membantu pihak sekolah dalam mengisi angket observasi sekolah saat pelaksanaan PISA serta membantu panitia dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kegiatan asistensi pelaksanaan Ujian Sekolah (US) juga tidak dapat dilakukan dikarenakan adanya jadwal mengajar/luring literasi dan numerasi kelas VII dan VIII.

Untuk kegiatan mengisi angket observasi sekolah pada saat pelaksanaan PISA berjalan dengan lancar dan baik. Angket dibagikan oleh panitia PISA yang berasal dari pusat kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru serta operator sekolah.

Untuk kegiatan membantu PPDB juga berjalan dengan lancar dan baik. Kegiatan PPDB meliputi menerima berkas administrasi serta membantu dalam pendaftaran ulang. Berikut lampiran bukti kegiatan membantu administrasi sekolah dan guru.



Gambar 4. Kegiatan Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

C. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini, dilakukan kegiatan sharing session DPL bersama mahasiswa via zoom meeting, DPL dengan kepek dan guru pamong dengan metode wawancara secara tatap muka. Berikut lampiran bukti sebagai wujud pelaksanaan kegiatan sharing session.



Gambar 5. Kegiatan Sharing Session

Selain itu, Forum Kegiatan Komunikasi dan Koordinasi Sekolah dan Post-Test sebagai wujud evaluasi atas kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SMP Negeri 1 OKU berjalan

dengan baik. Seluruh siswa kelas VIII-1 dan VIII-2 yang menjadi peserta Post-Test terlihat sangat antusias saat mengikuti test dan tidak mengalami kesulitan saat menjawab soal tes. Secara keseluruhan disimpulkan bahwa kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan 3 yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 OKU member dampak positif bagi siswa, guru, dan sekolah.

Kesimpulan

Program Kampus Mengajar adalah program yang sangat luar biasa dan patut diapresiasi dimana memberi kesempatan bagi para mahasiswa untuk membantu guru dan kepala sekolah level SD dan SMP dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pada program ini, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggungjawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa. Berbeda dengan kedua angkatan sebelumnya, pada Kampus Mengajar angkatan ketiga ini, peserta mahasiswa ditugaskan secara lintas wilayah, sehingga tidak selalu berada di wilayahnya masing-masing. Hal ini diharapkan untuk memperkuat rasa kebhinekaan di dalam diri mahasiswa. Selain memperkuat *passionnya* sebagai guru, rasa cinta dan wawasan tentang tanah air yang sangat indah dan sangat luar biasa ini akan semakin kental. Semangat lintas budaya, mengenal adat istiadat daerah, dan kemampuan untuk membawa diri di lingkungan baru akan menjadi kompetensi yang sangat penting bagi mahasiswa. Program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini lebih berfokus pada akselerasi peningkatan literasi dan numerasi siswa/siswi, terutama dalam mempersiapkan siswa SMP untuk mengikuti tes PISA. Contohnya adalah SMP Negeri 1 OKU, yang merupakan sekolah terakreditasi A dan sekolah sasaran PISA yang masih butuh pengajaran tentang literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi. Melalui kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan 3 yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 OKU terdapat peningkatan sikap dan kemampuan literasi-numerasi siswa. Keseluruhan program ini telah terlaksana secara maksimal dan mendapat respon positif dari pihak sekolah dan masyarakat sosial.

Ucapan Terima Kasih (Bila Perlu)

Penulis mengucapkan terimakasih atas kepercayaan, kesempatan, dan pembiayaan yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Penulis juga memberikan apresiasi yang setingginya kepada Kepala Sekolah dan Guru SMP N 1 OKU, DPL, dan guru pamong, terlebih kepada rekan tim Kampus Mengajar yang telah berjerih lelah berjuang bersama dalam menyukseskan seluruh kegiatan dari awal hingga akhir pelaksanaan program.

Daftar Pustaka

- Iriawan, S. B., & Saefudin, A. (2021). *Buku Saku Utama Program Kampus Mengajar 2021*. Jakarta: Kemdikbudristek RI.
- Rahman. (2017). Multiliterasi dan pendidikan karakter. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 331-336
- Tobing, E., Junaedi, & Irbath, N. (2022). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022*. Jakarta: Kemdikbudristek RI.

Wagiran, Ginting, M., Sondang, A., Cahyono, E., & Putri, A. (2022). *Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022*. Jakarta:Kemdikbudristek RI.